

## BAB V

### KESIMPULAN

Transportasi memegang peranan penting dalam pembangunan daerah, kehadiran transportasi membuat waktu tempuh semakin cepat, suatu daerah tidak dapat berdiri sendiri untuk memenuhi kebutuhan wilayahnya sehingga memerlukan wilayah lain sebagai penunjang. Jalan merupakan salah satu bagian dari transportasi yang sangat vital keberadaannya, tanpa adanya jalan maka suatu wilayah akan menjadi terisolir dari wilayah lain, hal ini akan berdampak pada pembangunan suatu wilayah. Sama halnya dengan jalan raya terminal juga merupakan hal yang tak kalah penting dalam menunjang transportasi tanpa adanya terminal maka transportasi di daerah tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Penyelenggara angkutan umum di Sumatera barat dilaksanakan oleh pihak pemerintah dan pihak swasta, penyelenggara transportasi di Sumatera Barat yang di pelopori oleh pihak Swasta di antaranya: PO. NPM, PO, ANS, PO. Bahagia dan Perusahaan Otobus lainnya. Dahulunya keberadaan bus di Sumatera Barat sangatlah terbatas sehingga masyarakat tidak banyak pilihan dalam menggunakan angkutan. Selain Perusahaan Otobus penyelenggara angkutan di Sumatera barat juga dilakukan oleh angkutan travel. Keterbatasan transportasi inilah yang membuat H. Rusli DT. Bagindo Sutan untuk mendirikan sebuah Perusahaan Otobus.

H. Rusli DT. Bagindo Sutan lahir di Batu Balang pada tanggal 18 Agustus 1954. H. Rusli DT. Bagindo Sutan merupakan pendiri dari perusahaan angkutan umum PT. Tampalo Prima Group, sebelum menjadi sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan umum H. Rusli DT. Bagindo Sutan membeli satu unit bus dengan merek Chevrolet. Modal yang digunakan untuk membeli bus tersebut berasal dari keuntungan yang didapatkan dari usaha perkebunan cengkehnya serta dari usaha perkebunan karet yang dimiliki oleh H. Rusli DT. Bagindo Sutan. H. Rusli DT. Bagindo Sutan menjadikan ruamahnya yang terletak di Jorong Koto Padang Laweh, Nagai padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung sebagai kantor pusat dari PT. Tampalo Prima Group.

PT. Tampalo Prima Group merupakan salah satu perusahaan angkutan umum yang berdomisili di Nagari Koto Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. keberadaan perusahaan angkutan umum di Kabupaten Sijunjung sangatlah penting karena perkembangan perusahaan angkutan umum ini sangatlah cepat. Hal ini yang dirasakan oleh PT. Tampalo Prima Group dalam beberapa tahun pengoperasiannya PT. Tampalo Prima Group telah menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam penyediaan jasa angkutan umum.

PT Tampalo Prima Group berdiri di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung pada September 2002. Pada masa awal pendiriannya PT Tampalo Prima Group bernama PO. Tampalo Indah dan memulai pengoperasian sebuah perusahaan angkutan umum dengan menggunakan sepuluh unit bus,

selanjutnya izin operasional kendaraan dikeluarkan oleh direktorat jendral perhubungan darat, sepuluh unit bus yang dioperasikan PT. Tampalo Prima Group melayani trayek dalam wilayah Sumatera Barat AKDP dengan tujuan trayek antara lain Padang, Bukittinggi, Payakumbuh Sijunjung dan Sungai Rumbai. Dalam pengelolaan PT. Tampalo Prima Group dikelola oleh Rusdi Antoni yang merupakan anak kandung pertama dari H.Rusli DT Bagindo Sutan.

Agar terciptanya perusahaan angkutan umum yang baik maka Rusdi Antoni selaku pemegang sekaligus penanggung jawab dari PT. Tampalo Prima Group menunjuk beberapa orang yang dipercayai oleh perusahaan untuk membantu menjalankan roda perusahaan orang-orang yang dipilih oleh Rusdi Antoni tidak hanya dari kalangan keluarga atau orang-orang terdekat saja melainkan orang-orang yang mau bekerja dengan baik untuk perusahaan. Mereka adalah Sopir, agen, kernet bus, dan juga teknisi. Dalam teknik menggaji karyawannya PT Tampalo Prima Group tidak menggaji karyawannya dengan gaji tetap perbulan melainkan dengan sitem penggajian komisi hal ini dilakukan agar tidak adanya karyawan yang bermalas-malasan dalam menjalankan pekerjaannya.

Pada tahun 2010 PT. Tampalo Prima Group membuka sistem gabung, hal ini sangat membantu masyarakat yang memiliki bus namun belum bisa mendirikan suatu perusahaan angkutan umum, bus-bus yang bergabung dengan PT Tamaplo Prima Group harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan diantaranya penyama rataan warna cat mobil dengan PT Tampalo Prima Group.

Untuk bisa tetap bersaing dan terus bertahan di bidang jasa angkutan umum PT Tampalo Prima Group terus meningkatkan pelayanannya dengan baik agar para pengguna jasa angkutan umum dari PT Tampalo Prima Group tidak kecewa hal ini berdampak sangat vital kepada perusahaan yang nantinya bisa membuat para konsumen berpindah ke perusahaan angkutan umum lain sehingga menyebabkan hilangnya para penumpang dan berujung pada hancurnya perusahaan.

. Dengan bertambahnya jumlah armada bus PT. Tampalo Prima Group juga membuka trayek tambahan di kota dan kabupaten yang ada di Sumatera Barat diantaranya trayek di kabupaten Pesisir Selatan, Pasaman, Padang Pariaman Tanah datar, Agam serta di Kota Sawahlunto dan Pariaman, tidak hanya di Sumatera Barat saja PT. Tampalo Prima Group juga membuka trayek di Provinsi Riau dan Provinsi Jambi sekaligus menjadikan PT. Tampalo Prima Group sebagai perusahaan AKAP, dengan peningkatan trayek maka pendapatan dari PT. Tampalo Prima Group juga meningkat.

Ketatnya persaingan di dunia transportasi Sumatera Barat memberikan dampak positif dan negatif, dampak negatif dari persaingan tersebut membuat setiap pengusaha angkutan umum harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk dapat bersaing dengan pemilik perusahaan angkutan umum lainnya, biaya tersebut dilakukan untuk operasional perusahaan diantaranya untuk pembelian armada, biaya perawatan bus, modifikasi bus dan untuk menggaji semua karyawan perusahaan. Sementara itu untuk dampak positif lebih banyak dirasakan oleh pengguna jasa transportasi, dari

dampak tersebut pengusaha angkutan umum dengan modal pas-pasan akan sangat sulit bersaing dengan pengusaha angkutan yang memiliki modal cukup besar.

Sebelum hadirnya PT. Tampalo Prima Group masyarakat Kabupaten Sijunjung bepergian dengan menggunakan Perusahaan Otobus yang trayeknya melewati Kabupaten Sijunjung, kehadiran PT. Tampalo Prima Group ditengah keterbatasan angkutan pada masa itu sangat membantu, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Sijunjung.

